

## LANGUAGE ACQUISITION FOR 4-5 YEARS OLD CHILDREN

**Askarman Laia**

Dosen Universitas Nias Raya  
(askarmanlaia@yahoo.co.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan bahasa anak-anak di desa Hilimaera yang cenderung mencampurkan antara bahasa daerah Nias dengan bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kalimat dan fungsi kalimat pada pemerolehan bahasa anak usia 4-5 tahun. Sumber data dalam penelitian ini adalah ujaran anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti menyiapkan alat rekam, alat tulis dan buku, mendatangi tempat anak-anak yang sedang berbicara sambil merekam. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan tiga bentuk kalimat yang digunakan berdasarkan bentuk sintaksisnya yakni kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif) dan kalimat perintah (imperatif). Fungsi kalimat yang dihasilkan adalah Kalimat berpola P, Kalimat berpola K, Kalimat berpola S-P, Kalimat berpola P-S, Kalimat berpola P-O, Kalimat berpola P-K, Kalimat berpola P-S-O, Kalimat berpola P-S-K, Kalimat berpola P-O-Pel, kalimat berpola S-K, kalimat berpola S-P-O dan kalimat berpola S-P-O-K.

**Kata Kunci:** Pemerolehan; bahasa; anak; usia

### *Abstract*

*This research is motivated by the use of children's language in Hilimaera village which tends to mix the Nias regional language with Indonesian. This study aims to describe sentence forms and sentence functions in language acquisition of children aged 4-5 years. The source of data in this study is the child's speech. The method used in this research is a descriptive qualitative approach. The data collection technique in this study was that the researcher prepared recording equipment, writing instruments and books, went to the place of the children who were talking while recording. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions. In this study, the researchers found three forms of sentences used based on their syntactic forms, namely news sentences (declarative), interrogative sentences (interrogative), and imperative sentences (imperative). The resulting sentence functions are Sentences with P patterns, Sentences with K patterns, Sentences with S-P patterns, Sentences with P-S patterns, Sentences with P-O patterns, Sentences with P-K patterns, Sentences with P-S-O patterns, Sentences with P-S-K patterns, Sentences with P-O-Pel patterns, Sentences with S-K patterns, S-P-O patterns in sentences. and sentence pattern S-P-O-K*

**Keywords:** Acquisition; language; child; age

## A. Pendahuluan

Bahasa merupakan suatu tuturan bunyi yang bersifat arbitrer yang mengandung makna yang digunakan masyarakat dalam berkomunikasi. Bahasa digunakan untuk melangsungkan interaksi antara sesama untuk melakukan berbagai aktivitas. Bahasa diekspresikan melalui lisan yang mengacu pada simbol verbal dan juga melalui tulisan. Bahasa lisan tidak terikat oleh situasi dan keadaan, berbeda dengan bahasa tulis. Komunikasi yang dilakukan secara langsung akan menggunakan bahasa lisan.

Manusia dapat berbahasa karena telah dianugerahi seperangkat alat untuk berbicara sejak lahir. Alat tersebut sering disebut *Language acquisition device* (LAD) dan secara perlahan-lahan akan berfungsi seiring dengan perkembangan fisik seorang anak. Dibantu oleh lingkungan tempat si anak berada. Sejak sianak lahir, ia mendengar bunyi-bunyi bahasa yang diucapkan oleh ayah, ibu, kakak, ataupun kakek dan neneknya setiap hari. Bunyi-bunyi yang didengar berupa serangkaian lambang yang memiliki makna tertentu.

Lambang bunyi tersebut akan terus menerus didengar oleh si anak, dan akan mulai merespons dengan tertawa, menangis, dan menggerak-gerakkan tangan ataupun kakinya. Proses ini akan terus berlangsung yang biasanya disebut proses pemerolehan bahasa. Pemerolehan bahasa biasanya ada dua yakni pemerolehan bahasapertama dan pemerolehan bahasa kedua. Pemerolehan bahasa pertama merupakan proses penguasaan bahasacara natural atau alamiah pada saat ia belajar bahasa ibunya. Bahasa ibu adalah bahasa yang pertama sekali digunakan oleh seorang ayah atau ibu dan keluarga kepada anak yang bersangkutan.

Bahasa pertama (B1) biasanya lebih dominan digunakan oleh si anak dan bahkan digunakan seumur hidupnya. Hal ini disebabkan karena bahasa ini telah mendarah daging dan sering digunakan di lingkungan keluarga si anak. Pemerolehan bahasa pertama memiliki ciri kesinambungan dalam wujud suatu rangkaian kesatuan yang bergerak dari ucapan satu kata sederhana menuju gabungan kata yang rumit. Hal ini menuntut suatu kemampuan yang baik bagi setiap kanak-kanak. Kemampuan kanak-kanak untuk menerima bahasa sejalan dengan perkembangan biologis tubuhnya, khususnya yang berkaitan dengan bagian-bagian pengucapan. Itulah sebabnya perkembangan bahasa kanak-kanak yang satu dengan yang lainnya jugaberbeda walaupun usianya sama. Hal yang menarik dalam perkembangan pemerolehan bahasa pada kanak-kanak adalah kecepatan pemerolehannya tidak sama, tetapi tahap-tahapnya berlaku secara umum.

Sedangkan pemerolehan bahasa kedua adalah proses-proses yang terjadi setelah si anak mempelajari bahasa pertamanya. Proses-proses ini berlangsung secara disengaja dan terencana. Si anak dengan sadar menaruh perhatian penuh untuk mempelajari bahasa tersebut. Pada proses ini biasanya bahasa yang akan dipelajari tetap dipengaruhi oleh bahasa yang pertama dikuasai.

Pemerolehan bahasa atau akuisisi bahasa adalah proses yang berlangsung di dalam otak seorang kanak-kanak ketika dia memperoleh bahasa pertamanya atau bahasa ibunya. Pemerolehan bahasa biasanya dibedakan dari pembelajaran bahasa (*language learning*). Pembelajaran bahasa berkaitan dengan proses-proses yang terjadi pada waktu seorang kanak-

kanak mempelajari bahasa kedua, setelah ia mempelajari bahasa pertamanya. Jadi pemerolehan bahasa berkenaan dengan bahasa pertama sedangkan pembelajaran bahasa berkenaan dengan bahasa kedua (Chaer, 2009:167).

Menurut Chomsky dalam Chaer (2009:168) "kompetensi yang dibutuhkan pada saat proses pemerolehan bahasa meliputi tiga komponen tata bahasa yaitu komponen sintaksis, komponen semantik dan komponen fonologi". Oleh karena itu pemerolehan bahasa ini lazim dibagi menjadi pemerolehan semantik, pemerolehan sintaksis dan pemerolehan fonologi.

Pemerolehan pada bidang fonologi menyangkut proses pengenalan unsur-unsur bunyi yang mulai terlihat pada umur 6 bulan dimana si anak mulai mencampur konsonan dan bunyi vocal walaupun masih belum jelas. Pemerolehan pada bidang sintaksis merupakan proses dimana anak sudah mulai mengucapkan dua kata atau bagian kata. Kata ini bagi anak sebenarnya adalah kalimat penuh. Tetapi karena masih belum dapat mengucapkan lebih dari satu kata, dia hanya mengambil satu kata dari seluruh kalimat itu. Sedangkan pemerolehan semantik menyangkut proses dimana anak berusaha mengenal dan memahami makna-makna bahasa yang disampaikan dengan merespon melalui gerak-gerak ataupun tangis dan tawa. Pada penelitian ini, peneliti akan mengkaji tentang proses pemerolehan bahasa pertama pada bidang sintaksis.

Proses pemerolehan dan penguasaan bahasa pada anak merupakan satu hal yang menarik untuk diteliti. Bagaimana manusia memperoleh bahasa merupakan satu isu yang amat mengagumkan dan sukar dibuktikan. Berbagai teori dari bidang disiplin yang berbeda telah dikemukakan

oleh para pengkaji untuk menerangkan bagaimana proses ini berlaku dalam kalangan anak-anak. Memang diakui bahwa disadari ataupun tidak, sistem-sistem linguistik dikuasai dengan pantas oleh individu anak-anak walaupun umumnya tidak ada pengajaran formal.

Proses pemerolehan bahasa pertama merupakan proses yang sangat sulit. Si anak berusaha memahami sistem-sistem linguistik yang telah di dengar, kemudian kata-kata dan kalimat yang diujarkan orang lain itu dihubungkan dengan proses, kegiatan, benda, dan situasi yang ia saksikan. Ini berarti bahwa anak-anak menghubungkan hal yang dia dengar melalui proses pikirannya. Berdasarkan hal tersebut peranan lingkungan keluarga seperti orang tua harus mempertimbangkan dan benar-benar memperhatikan setiap kata-kata yang hendak diujarkan. Kata-kata yang diujarkan hendaknya selalu sopan dan tidak mengeluarkan kata-kata kotor. Karena anak-anak yang masih polos memiliki daya serap yang kuat dan pasti akan meniru ujaran yang telah disampaikan. Jika kata-kata yang selalu digunakan adalah kata-kata yang kotor atau kurang sopan, maka si anak tersebut nantinya akan selalu berkata kotor dan tidak sopan.

Selain itu bahasa yang dijadikan sebagai bahasa pertama bagi seorang anak harus konsisten. Artinya bahasa pertama yang diajarkan kepada seorang anak sebaiknya cukup satu bahasa saja. Hal ini bertujuan agar pemahaman anak mengenai bahasa tersebut utuh. Jika orangtua ingin anaknya mampu berbahasa daerah, maka bahasa yang digunakan adalah bahasa daerah, atau sebaliknya, jika orangtua ingin anaknya mampu berbahasa Indonesia, maka yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Saat ini, banyak para orang tua

yang salah satunya di desa Hilimaera Kecamatan Lolomatua Kabupaten Nias Selatan yang menggunakan lebih dari satu bahasa kepada anak-anaknya. sehingga dapat mengakibatkan pemahaman anak mengenai kedua bahasa tersebut tidak utuh. Memang tidak ada patokan bagi orang tua untuk harus menggunakan dua bahasa namun hal ini dapat berdampak ketika anak tersebut berkomunikasi.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, yaitu sebuah pendekatan yang bertujuan untuk mendeskripsikan temuan penelitian secara mendetail. Menurut Sugiyono (2005:21), "metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang luas". Peneliti memilih pendekatan ini untuk mendeskripsikan pemerolehan bahasa oleh anak 4-5 tahun di

## C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan uraian pada temuan penelitian, pemerolehan bahasa pertama di desa Hilimaera Kecamatan Lolomatua menggunakan lebih dari satu bahasa yakni bahasa daerah Nias dan bahasa Indonesia. Tuturan anak di desa Hilimaera Kecamatan Lolomatua, mengandung beberapa bentuk kalimat berdasarkan sintaksisnya yakni sebagai berikut.

### 1. Bentuk Kalimat yang Muncul dalam Proses Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Hilimaera

Kalimat didefinisikan sebagai ujaran yang berisikan pikiran secara lengkap yang tersusun dari subjek dan predikat. Subjek adalah tentang apa sesuatu dikatakan dan predikat adalah apa yang dikatakan tentang subjek. Yang perlu diperhatikan adalah bahwa istilah subjek dan predikat

mengacu kepada fungsi, tidak kepada jenis kata. Menurut Chaer (2009:44), kalimat adalah satuan sintaksis yang disusun dari konstituen dasar yang biasanya berupa klausa, dilengkapi dengan konjungsi bila diperlukan, serta disertai dengan intonasi final.

Dalam kegiatan berbahasa tidak semua unsur sistem bahasa direalisasikan. Sebagai dasar penetapan bentuk kebahasaan yang mana dapat dianggap sebagai kalimat, kita gunakan struktur bahasa atau sistem batin bahasa. Sehubungan dengan itu, kalimat pada hakikatnya berupa proposisi sehingga dalam kalimat dasar, mestinya mempunyai kata atau frasa yang berfungsi sebagai subjek dan kata atau frasa yang berfungsi sebagai predikat. Dalam bahasa Indonesia pola kalimat dasar itu adalah sebuah subjek diikuti oleh sebuah predikat. Baik fungsi subjek atau fungsi predikat dapat diduduki oleh kata atau frasa.

Berdasarkan bentuk sintaksisnya, kalimat dapat dibedakan ke dalam empat jenis, yakni kalimat berita, kalimat perintah, kalimat tanya, dan kalimat seru. Berdasarkan data yang telah dianalisis, dalam tuturan anak-anak di desa Hilimaera terdapat tiga jenis kalimat sebagai berikut.

- a. Kalimat berita terdapat pada tuturan anak-anak ketika menyampaikan informasi kepada temannya atau kepada peneliti. Kalimat berita dapat berbentuk apa saja, asalkan isinya merupakan pemberitaan. Dalam bahasa tulisan, kalimat berita diakhiri dengan tanda titik, sedangkan dalam bahasa lisan diakhiri dengan nada menurun.
- b. Kalimat tanya atau interogatif yakni terdapat pada tuturan anak ketika hendak mendapatkan alasan atau pendapat temannya mengenai sesuatu hal. Seperti halnya kalimat perintah yang memerlukan reaksi orang lain (pembaca

atau pendengar), kalimat tanya (interogatif) juga demikian. Namun, reaksi orang lain bukan berupa tindakan secara fisik untuk melakukan sesuatu, seperti halnya yang terjadi pada kalimat perintah, melainkan berupa jawaban verbal. Dalam bahasa tulis, kalimat tanya diakhiri dengan tanda tanya, sedangkan dalam bahasa lisan diakhiri dengan nada naik atau turun. Kata-kata tanya biasanya digunakan untuk kalimat ini, seperti apa, siapa, berapa, mengapa, kapan, atau bagaimana.

- c. Kalimat perintah atau imperatif yakni ketika anak menyuruh temannya untuk melakukan sesuatu hal. Kalimat perintah (kalimat imperatif) menyatakan ujaran yang memerlukan reaksi orang lain (pembaca atau pendengar). Reaksi itu pada umumnya berupa tindakan secara fisik untuk melakukan sesuatu. Dalam bahasa tulisan, kalimat jenis itu sering diakhiri dengan tanda seru atau tanda titik. Tanda seru dikaitkan dengan kadar suruhan yang tinggi, sedangkan tanda titik untuk kadar suruhan yang biasa atau rendah. Dalam bahasa lisan, kalimat perintah ditandai dengan nada turun atau nada turun atau kemudian sedikit naik pada akhir kalimat. Nada turun dikaitkan dengan kadar suruhan yang tinggi dan nada yang turun lalu sedikit naik dengan kadar suruhan yang biasa atau rendah.

## 2. Fungsi Kalimat yang Muncul dalam Proses Pemerolehan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Hilimaera

Fungsi sintaksis adalah semacam kotak-kotak atau tempat-tempat dalam struktur sintaksis yang kedalamnya akan diisi kategori-kategori tertentu (Verhaar dalam Chaer 2009:20). Kotak-kotak itu bernama subjek (S), predikat (P), objek (O), komplemen (Kom) dan keterangan

(Ket). Unsur-unsur fungsi tersebut bukan semata-mata untuk menganalisis/menguraikan kalimat atas dasar unsur-unsurnya, tetapi juga untuk mengecek apakah kalimat yang dihasilkan memenuhi syarat atau kaidah tata bahasa karena kalimat yang benar harus memiliki kelengkapan unsur kalimat. Fungsi kalimat yang dihasilkan dalam tuturan anak-anak di desa Hilimaera adalah sebagai berikut.

- Kalimat berpola P adalah kalimat yang hanya terdiri atas konstituen pokok misalnya 'mandi' yang merupakan jawaban atas pertanyaan 'sedang apa sekarang'?
- Kalimat berpola K merupakan kalimat yang terdiri atas konstituen biasanya berupa frasa nomina, frasa preposisional, atau frasa adverbial.
- Kalimat berpola S-P merupakan kalimat yang terdiri atas subjek dan diikuti oleh predikat.
- Kalimat berpola P-S merupakan kalimat yang terdiri atas predikat yakni konstituen pokok dan diikuti unsur elemen yang menjadi pokok pembicaraan.
- Kalimat berpola P-O merupakan kalimat yang terdiri atas elemen yang memberikan penjelasan atas elemen kalimat penyerta.
- Kalimat berpola P-K merupakan kalimat yang terdiri atas elemen yang memberikan penjelasan atas informasi lebih lanjut tentang sesuatu yang dinyatakan dalam kalimat.
- Kalimat berpola P-S-O merupakan kalimat yang berupa elemen yang memberikan penjelasan atas unsur elemen yang menjadi pokok pembicaraan dan diikuti dengan elemen penyerta.
- Kalimat berpola P-S-K merupakan kalimat yang berupa elemen yang

memberikan penjelasan atas unsur elemen yang menjadi pokok pembicaraan yang diikuti dengan unsur yang memberikan informasi tentang sesuatu yang dinyatakan dalam kalimat.

- i. Kalimat berpola P-O-Pel merupakan kalimat berupa elemen yang memberikan informasi tentang sesuatu elemen penyerta yang menyertai objek.
- j. Kalimat berpola S-K merupakan kalimat yang terdiri dari elemen unsur pokok dan elemen yang memberikan informasi tentang sesuatu yang dinyatakan dalam kalimat.
- k. Kalimat berpola S-P-O, merupakan kalimat yang terdiri dari elemen unsur pokok dan elemen yang memberikan penjelasan tentang elemen penyerta.
- l. Kalimat berpola S-P-O-K, merupakan kalimat yang terdiri dari elemen unsur pokok dan elemen yang memberikan penjelasan tentang elemen penyerta tentang sesuatu yang dinyatakan dalam kalimat.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu yakni penelitian Yuniarsih, Ermanto dan Emidar pada tahun 2013 menemukan bahwa jenis kalimat yang diujarkan adalah kalimat deklaratif, interogatif, imperatif, dan eksklamatif. Selanjutnya penelitian Ayu Candrasari menemukan bentuk kalimat deklaratif, imperatif dan interogatif, fungsi bahasa yang ditemukan antara lain fungsi informasi, fungsi eksplorasi dan fungsi persuasi. Kemudian penelitian Syamsiyah pada tahun 2014 menemukan alternatif mendongkrak kecerdasan berbahasa melalui kegiatan mendongeng.

Saat ini anak-anak di desa Hilimaera menggunakan bahasa secara alami yakni bahasa yang sering didengar akan diterapkan saat melakukan komunikasi walaupun sebenarnya tidak utuh

penggunaannya dimana bahasa daerah Nias sering dicampurkan dengan bahasa Indonesia.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan dikemukakan hasil penelitian sebagai berikut.

Bentuk kalimat yang digunakan oleh anak usia 4-5 tahun di desa Hilimaera kecamatan Lolomatua kabupaten Nias Selatan berdasarkan bentuk sintaksisnya yakni kalimat berita (deklaratif), kalimat tanya (interogatif) dan kalimat perintah (imperatif).

Berdasarkan fungsi kalimat yang dihasilkan adalah kalimat berpola predikat (P) sebanyak 2 tuturan, Kalimat berpola subjek-predikat (S-P) sebanyak 2 tuturan, Kalimat berpola predikat-subjek ( P-S) sebanyak 4 tuturan, Kalimat berpola predikat-objek(P-O) sebanyak lima tuturan, Kalimat berpola predikat-keterangan (P-K) sebanyak 2 tuturan, Kalimat berpola predikat-subjek-objek ( P-S-O) sebanyak 1 tuturan, Kalimat berpola predikat-subjek-keterangan(P-S-K) sebanyak 1 tuturan, Kalimat berpola predikat-objek-pelengkap (P-O-Pel) sebanyak 1 tuturan, kalimat berpola subjek-keterangan (S-K) sebanyak 1 tuturan, kalimat berpola subjek-predikat-objek (S-P-O) sebanyak 1 tuturan dan kalimat berpola subjek-predikat-objek-keterangan(S-P-O-K) sebanyak 1 tuturan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa anak-anak di desa Hilimaera yang menjadi objek penelitian ini menggunakan kata-kata serta merangkai kalimat yang cenderung merupakan kalimat tidak lengkap. Selain itu, proses pemerolehan bahasa anak-anak di desa tersebut mencampurkan dua bahasa (bahasa Indonesia dan bahasa daerah Nias) yang biasanya disebut interferensi.

### E. Daftar Pustaka

- Adirasa Hadi Prastyo., D. (2021). *Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19*. Nuta Media.
- Bu'ulolo, S., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENCEGAH BULLYING DI SMA NEGERI 1 AMANDRAYA TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 53-62.
- Gaho, J., Telaumbanua, K., & Laia, B. (2022). EFEKTIVITAS LAYANAN KONSELING KELOMPOK DENGAN TEKNIK ROLE PLAYING DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 LAHUSA TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 1(1), 38-46.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telaumbanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2020a). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., D. (2020b). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1–14.
- Harefa, D., D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
- Harefa, D, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2019a). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2019b). THE EFFECT OF GUIDE NOTE TAKING INSTRUCTIONAL MODEL TOWARDS PHYSICS LEARNING OUTCOMES ON HARMONIOUS VIBRATIONS. *JOSAR (Journal of Students Academic Research) URL*, 4(1), 131–145.  
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar/article/view/1109>
- Harefa, D. (2020a). *Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). *Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020c). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token

- Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020d). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36. <https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani/article/view/233>
- Harefa, D. (2020e). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas NIAS Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–91. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/5358>
- Harefa, D. (2020f). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020g). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407.
- Harefa, D. (2020i). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407. <https://doi.org/10.31002/ijel.v4i1.2507>
- Harefa, D. (2020j). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH PADA APLIKASI JARAK DAN PERPINDAHAN. *GEOGRAPHY Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–18.
- Harefa, D. (2020k). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020l). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020m). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020n). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020o). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2020p). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&>

- pg=PA1&ots=gmZ8djHZu&sig=JKoLHfClJf6V29EtTToJCrvmnI&redir\_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan.*, 14(1), 116–132.
- Harefa, D. (2020q). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). SOSIALISASI PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21–27.
- Harefa. D., D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintegrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Harefa. D., D. (2022). PERAN GURU IPA DALAM PENGEMBANGAN BAKAT AKADEMIK SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1), 103–120.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2020a). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 112–117.
- Harefa, D. (2020b). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi Dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–36.
- Harefa, D. (2020c). *Ringkasan Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Ge'e, E., Ndruru, K., Ndruru, M., Ndraha, L. D. M., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., & Hulu, F. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 5(2), 105–122.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Harefa, D., Ndruru, K., Gee, E., & Ndruru, M. (2020). MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERINTERGRASI BRAINSTORMING BERBASIS. *Histogram: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.

- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., Gee, E., Ndruru, K., Hulu, F., Ndraha, L. D. M., Ndruru, M., & Sarumaha, M. (2020). Pelatihan Menendang Bola dengan Konsep Parabola. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: KOMMAS*, 1(3), 75–82. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/7216>
- Harefa, D. (2019). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D., Fau, S. H., Sarumaha, M., Tafonao, A., Waruwu, Y., Ndraha, L. D. M., ... & Laia, A. (2022). SOSIALISASI PENGENALANKEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PPKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21-27.
- Harita, A., Laia, B., & Zagoto, S. F. L. (2022). Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 40-52.
- Laia, A. (2016). Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii SMP Negeri 3 Onolalu Tahun Pelajaran 2014-2015. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 3(3), 99.
- Laia, A. (2018). Analisis Maksim Kebijakan dan Maksim Permufakatan dalam Film Lua-Lua Mböwö Sebua Karya Ponti Gea. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 5(1), 87.
- Laia, A. (2021). *Menyimak Efektif*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Laia, B., Sarumaha, M., Zalukhu, M. C., Ndruru, M., Telaumbanua, T., Ndraha, L. D. M., & Harefa, D. (2021). PENDEKATAN KONSELING BEHAVIORAL TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 159-168.
- Laia, B. (2019). Social Injustice In Stella Knightley's Novel Girl Behind The Mask. *Jurnal Education and Development*, 7(4), 315-315.
- Laia, B. (2019). Improving the Students' Ability in Speaking by Using Debate Technique at the Tenth Grade of SMK Negeri 1 Aramo. *Scope: Journal of English Language Teaching*, 4(1), 1-9.
- Laia, B. (2018). Kontribusi Motivasi Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Stkip Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70-70.
- Laia, B., Zagoto, S. F. L., Fau, Y. T. V., Duha, A., Telaumbanua, K., Ziraluo, M., ... & Harefa, D. (2022). PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN NIAS SELATAN. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 162-168.
- Laia, B., & Zai, E. P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat Slta (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education and Development*, 8(4), 602-602.

- Laia, Y., Sarumaha, M. S., & Laia, B. (2022). BIMBINGAN KONSELING DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 3 SUSUA TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 1-12.
- Ndruru, H., Zagoto, S. F. L., & Laia, B. (2022). PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP PROKRASINASI AKADEMIK SISWA DI SMA NEGERI 1 ARAMO TAHUN PELAJARAN 2021/2022. *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, 2(1), 31-39.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). *Demokrasi Pancasila di era kemajemukan*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). *Teori manajemen bimbingan dan konseling*. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). *Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2020a). Penerapan Model Pembelajaran Cooperatifve Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13–26.
- Harefa, D., D. (2020b). *Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Model Pembelajaran Index Card Match Di SMP Negeri 3 Maniamolo. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 1–14.
- Harefa, D., D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325–332.
- Harefa, D., D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar IPA pada Model Pembelajaran Creative Problem Solving (CPS). *Musamus Journal of Primary Education*, 3(1), 1–18.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2019a). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
- Harefa, D. (2019b). THE EFFECT OF GUIDE NOTE TAKING INSTRUCTIONAL MODEL TOWARDS PHYSICS LEARNING OUTCOMES ON HARMONIOUS VIBRATIONS. *JOSAR (Journal of Students Academic Research) URL*, 4(1), 131–145.  
<https://ejournal.unisbablitar.ac.id/index.php/josar/article/view/1109>
- Harefa, D. (2020a). *Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). *Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020c). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020d). Pemanfaatan Hasil Tanaman Sebagai Tanaman Obat Keluarga (TOGA). *Madani: Indonesia Journal of Civil Society*, 2(2), 28–36.

- <https://ejournal.pnc.ac.id/index.php/madani/article/view/233>
- Harefa, D. (2020e). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas NIAS Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–91.  
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/5358>
- Harefa, D. (2020f). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020g). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407.
- Harefa, D. (2020i). Peningkatan Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Pada Model Pembelajaran Prediction Guide. *Indonesian Journal of Education and Learning*, 4(1), 399–407.  
<https://doi.org/10.31002/ijel.v4i1.2507>
- Harefa, D. (2020j). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH PADA APLIKASI JARAK DAN PERPINDAHAN. *GEOGRAPHY Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–18.
- Harefa, D. (2020k). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020l). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020m). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020n). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020o). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2020p). *Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis*. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri.  
[https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJfF6V29EtTToJCrvmnl&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfCIJfF6V29EtTToJCrvmnl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar

- Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan.*, 14(1), 116–132.
- Harefa, D. (2020q). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, Darmawan., D. (2022). SOSIALISASI PENGENALAN KEHIDUPAN KAMPUS BAGI MAHASISWA BARU (PKKMB) YAYASAN PENDIDIKAN NIAS SELATAN TAHUN 2021. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 21–27.
- Harefa. D., D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning Terintergrasi Brainstorming Berbasis Modul Matematika SMP. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Harefa. D., D. (2022). PERAN GURU IPA DALAM PENGEMBANGAN BAKAT AKADEMIK SISWA. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 5(1), 103–120.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2020a). Pengaruh Persepsi Guru IPA Fisika Atas Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Education and Development*, 8(3), 112–117.
- Harefa, D. (2020b). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Siswa Pada Model Pembelajaran Learning Cycle Dengan Materi Energi Dan Perubahannya. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 25–36.
- Harefa, D. (2020c). *Ringkasan Rumus & Latihan Soal Fisika Dasar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D., Ge'e, E., Ndruru, K., Ndruru, M., Ndraha, L. D. M., Telaumbanua, T., Sarumaha, M., & Hulu, F. (2021). Pemanfaatan Laboratorium IPA di SMA Negeri 1 Lahusa. *EduMatSains Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 5(2), 105–122.
- Harefa, D., Gee, E., Ndruru, M., Sarumaha, M., Ndraha, L. D. M., Ndruru, K., & Telaumbanua, T. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30998/jkpm.v6i1.6602>
- Harefa, D., & Laia, H. T. (2021). Media Pembelajaran Audio Video Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 329–338. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37905/aksara.7.2.329-338.2021>
- Harefa, D., Ndruru, K., Gee, E., & Ndruru, M. (2020). MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERINTERGRASI BRAINSTORMING BERBASIS. *Histogram : Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 270–289.
- Harefa, D., & Sarumaha, M. (2020). *Teori Pengenalan Ilmu Pengetahuan Alam Sejak Dini*. PM Publisher.
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Harefa, D., Telaumbanua, T., Gee, E., Ndruru, K., Hulu, F., Ndraha, L. D.

- M., Ndruru, M., & Sarumaha, M. (2020). Pelatihan Menendang Bola dengan Konsep Parabola. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: KOMMAS*, 1(3), 75–82. <http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/7216>
- Telaumbanua, K. 2018. Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Lahusa. *Jurnal Education And Development*. 4 (1) 25-25.
- Telaumbanua, K. 2017. Hubungan Minat Belajar Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Jurusan TKJ SMKNegeri 1 Toma Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Education And Development*. 6 (5) 1-1
- Telaumbanua, K. 2020. Efektivitas Layanan Informasi Dalam Menanggulangi Perilaku Menyimpang Siswa Smp Negeri 1 Telukdalam *Jurnal Education And Development*. 8 (2) 256-256
- Laia, B. (2018). KONTRIBUSI MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MAHASISWA PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING STKIP NIAS SELATAN. *Jurnal Education and Development*, 6(1), 70–77.
- Sarumaha M, L. (2018). Increasing the Activities and Competencies of Learning Science through Problem Based Learning. *International Journal of Progressive Sciences and Tecnology*, 10(1), 49–59.
- Sarumaha, M., D. (2022a). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–50.
- Sarumaha, M., D. (2022b). *Catatan berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi*. CV. Lutfi Gilang.
- Sarumaha, M; Harefa, D. (2022). GUIDED INQUIRY LEARNING MODEL ON STUDENT INTEGRATED SCIENCE LEARNING OUTCOMES. *Jurnal Ndrumi*, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI/article/view/452>
- Sarumaha, M. (2019). *Studi Etnobotani Tanaman Obat Keluarga Di Desa Bawolowalani Kecamatan Telukdalam Kabupaten Nias Selatan*. 7(4), 266–271. <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v7i4.1412>
- Sarumaha, M. (2020a). IDENTIFIKASI SERANGGA HAMA PADA TANAMAN PADI DI DESA BAWOLOWALANINo Title. *Jurnal Education and Development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 8(3), 86.
- Sarumaha, M. (2020b). Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing Terhadap Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 15–37.
- Sarumaha, M. (2021a). *Biologi Sel: Modul Singkat Sel dalam Perkembangannya*. Penerbit Lutfi Gilang.
- Sarumaha, M. (2021b). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN NOMINAL GROUP TECHNIQUE (NGT) TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI. *Jurnal Education and Development*, 9(2).
- Wiputra Cendana., D. (2021). *Model-Model Pembelajaran Terbaik*. Nuta Media.
- Zai, E. P., Duha, M. M., Gee, E., & Laia, B. (2022). PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 ULUGAWO. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 13-23.

Ziraluo, M., Fau, H. S., Simanullang, N. R.,  
Laia, B., & Gaurifa, D. (2022). FILOSOFI  
DAN MAKNA OMO SEBUA (RUMAH  
ADAT BESAR) DI DESA  
BAWOMATALUO KECAMATAN  
FANAYAMA KABUPATEN NIAS  
SELATAN. *Curve Elasticity: Jurnal  
Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 72-87.